

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan selama 2 minggu, mulai dari postpartum 2 jam sampai postpartum 2 minggu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjektif

Pada kunjungan awal di postpartum 2 jam, didapatkan data Ny. S melahirkan anak ke 3 pada 25 Maret 2024 pukul 11.10 WIB, persalinan spontan, ditolong bidan di puskesmas dengan laserasi derajat 2 dan dijahit teknik satu-satu. Ibu memiliki pantangan tidak boleh makan buah-buahan berair selama masa nifas. Kemudian, kunjungan terakhir pada postpartum 2 minggu, ibu merasa keadaannya baik dan ibu sudah tidak melakukan pantangan makanan lagi.

2. Objektif

Di postpartum 2 jam, data objektif didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 120/80 mmHg, N 83 x/menit, R 20 x/menit, S 36,4C, pemeriksaan fisik menunjukkan mata tidak anemis, payudara simetris, puting menonjol, sudah ada pengeluaran kolostrum, TFU 2 jari di bawah pusat, uterus teraba keras, kontraksi kuat, kandung kemih kosong, pada genitalia ditemukan terdapat pengeluaran lochea rubra, jahitan utuh, menyatu, dan basah, skala REEDA 4. Selanjutnya di kunjungan postpartum 2 minggu, keadaan umum baik, TFU 2 jari di atas simfisis, diastasis recti 2/3, kandung kemih penuh, terdapat pengeluaran lochea serosa 5 cc, jahitan menyatu dan kering, skala REEDA 0.

3. Analisa

Analisa ditegakkan berdasarkan data subjektif dan data objektif dengan hasil Ny. S usia 34 tahun P3A0 postpartum 2 jam dengan luka jahitan perineum, kemudia analisa terakhir yaitu Ny. S usia 34 tahun P3A0 postpartum 2 minggu dengan keadaan baik.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang diberikan berdasarkan standar nasional tentang kunjungan masa nifas mulai dari postpartum 2 jam sampai kunjungan nifas 3 (KF 3) pada postpartum 2 minggu, vulva hygiene, kebutuhan gizi, perawatan luka teknik bersih dan kering, kebutuhan masa nifas, senam nifas, dan tanda bahaya masa nifas. Asuhan tersebut berhasil dengan hasil pemeriksaan objektif terakhir jahitan utuh, menyatu, kering, dan skor REEDA 0.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dari pembimbing lahan praktik yang selalu memberikan saran dan kepercayaan dalam memberikan asuhan sesuai dengan pelayanan praktik. Dari fasilitas, sarana dan prasarana yang diberikan oleh lahan yang mendukung setiap asuhan. Sikap ibu, suami, dan keluarga yang kooperatif sehingga mempermudah penulis dalam pengkajian data, melakukan pemeriksaan fisik, dan memberikan asuhan. Kemudian, pembimbing institusi yang selalu memberikan saran, arahan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.

b. Faktor Penghambat

Saat pelaksanaan asuhan kebidanan postnatal pada Ny. S usia 34 tahun P3A0 dengan luka jahitan perineum tidak ditemukan adanya penghambat, baik saat proses pengkajian data, melakukan asuhan, ataupun penyusunan laporan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memperkaya referensi terkait dengan perawatan luka perineum dan pengaruh kebudayaan terhadap ibu nifas.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan menjadi kebijakan untuk menyertakan asuhan non farmakologi dalam setiap asuhan khususnya masa nifas dengan luka jahitan perineum.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan dapat memberikan asuhan masa nifas khususnya perawatan luka perineum dengan memerhatikan faktor yang mempengaruhi kesembuhan luka, salah satunya kebudayaan.